

PERANCANGAN APLIKASI PEMBIMBING PERNIKAHAN “ZAWAJ” UNTUK MEMBANTU MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI INDONESIA

Imamul Arifin ¹, Regieta Putri Apriliani ², dan Maulidita Setya Putri ³

¹ Dosen Program D3 Multimedia Broadcasting, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

^{3,2} Mahasiswa Program D3 Multimedia Broadcasting, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
 imamul@pens.ac.id ¹, regietaputri14@gmail.com ², mauliditasetya@gmail.com ³

Abstrak

Angka perceraian di Indonesia di tahun 2021 meningkat sebanyak 53,5% dari tahun sebelumnya. Dari banyaknya kasus perceraian yang ada, kejadian lebih sering menimpa pasangan usia muda. Sayangnya, kematangan untuk berumah tangga menjadi salah satu penyebab ketika ingin memutuskan untuk menjalin dalam ikatan tali pernikahan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat bantu untuk mempersiapkan kematangan pasangan yang ingin menikah. Metode yang digunakan untuk merancang adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), dimana digunakan pendekatan *waterfall* atau berurut. Hasil penelitian ini merupakan suatu aplikasi yang dapat membimbing pasangan agar lebih siap dan lebih matang. Aplikasi ini dibuat dengan harapan memiliki manfaat untuk mengurangi angka perceraian yang ada dan dapat meningkatkan pemahaman akan bab pernikahan. Aplikasi ini diinstal dalam handphone pasangan pria dan wanita sehingga mereka sama-sama terbimbing secara langsung antara satu sama lain.

Kata Kunci: *Perceraian; Kematangan; Aplikasi*

“ZAWAJ” MARRIAGE SUPERVISOR APPLICATION DESIGN TO HELP REDUCE DIVORCE RATE IN INDONESIA

Abstract

Divorce in Indonesia is increasing every year. Of the many divorce cases that exist, the incidence is more common in young couples. Unfortunately, maturity to get married is one of the reasons you want to decide to get married. Therefore, we need a tool to prepare the maturity of the couple who are about to get married. The result of this research is an application that can guide couples to become more prepared and more mature. This application was created in the hope that it has benefits to reduce the existing divorce rate and can increase understanding of the chapter of marriage. This application is installed on the cellphone of the male and female partner so that they are immediately guided by one another.

Keywords: *Divorce; Maturity; Application*

I. PENDAHULUAN

Usia di bawah umur adalah kiasan bagi seseorang yang belum dewasa atau bisa dikatakan anak, yaitu belum mencapai aqil dan baliqh menurut Hukum Islam. maka seseorang yang belum masuk kategori mukallaf, yaitu seseorang yang sudah dibebankan ganjaran atas amalan perbuatan. Hal ini berkaitan erat dengan ahkamul khamsah1 dalam kaidah hukum Islam. Perkawinan di bawah umur artinya perkawinan yang dilakukannya oleh pasangan yang belum sampai aqil dan baligh. Dalam konteks hukum

Indonesia, perkawinan di bawah umur dilakukan oleh pasangan yang belum mencapai usia 19 tahun bagi laki-laki dan 16 tahun bagi mempelai perempuan. Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang merupakan hasil kerjasama bersama (UNICEF), dengan menggunakan sumber data utama yaitu Survei Ekonomi Nasional 2008- 2012 dan Sensus Penduduk (SP) 2010 perihal kehidupan anak-anak perempuan di Indonesia, menyatakan bahwa, perkawinan usia anak di bawah umur telah mengalami penurunan lebih dari dua kali lipat dalam tiga

dekade terakhir. Data ini menunjukkan bahwa angka perkawinan anak bawah umur di Indonesia masih menjadi salah satu yang tertinggi di kawasan Asia dan Pasifik. Data Perkawinan Usia Anak bawah umur di Indonesia menunjukkan bahwa rata-rata perempuan pernah kawin pada usia 20-24 tahun, dan 25% menikah sebelum usia mereka 18 tahun menurut Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) pada 2012. Sementara itu, berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, 17% perempuan pernah kawin pada usia 20-24 tahun dan menikah sebelum usia 18 tahun. Indonesia adalah satu diantara contoh dari kemajuan global untuk menuju penghapusan perkawinan usia anak di bawah umur dengan penurunan prevalensi lima% antara SDKI yang telah diterbitkan di pada 2007 sampai 2012. Akan tetapi, tren prevalensi perkawinan usia anak bawah umur di tingkat daerah dibandingkan dengan prevalensi nasional, masih sedikit diketahui atau dipublikasikan di masyarakat.

Data dari Pusat Kajian Gender dan Seksualitas Indonesia 2015 menyebutkan bahwa, Indonesia berada pada peringkat ke-2 di kawasan Asia Tenggara dengan angka pernikahan di bawah umur yakni sekitar 2 juta dari 7,3 juta perempuan di bawah umur 15 tahun. Perbandingan pada tahun 2013 hingga Oktober 2014 Indonesia mengalami tingkat angka perceraian yaitu hampir mencapai 10% dibandingkan jumlah pernikahan. Adapun beberapa penyebab perceraian adalah faktor ekonomi, pertengkaran, penelantaran, serta banyaknya angka pernikahan di bawah umur akibat kehamilan di masa remaja (Kemenag Sumbar, 2022).

Oleh sebab itu, dengan tingginya angka pernikahan di bawah umur sebagaimana data yang dikemukakan oleh Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, Badan Pusat Statistik Indonesia, maka diperlukan solusi untuk perkawinan di bawah umur dan potensi perceraian.

Dalam agama Islam disebutkan dalam Q.S. Al Baqarah ayat 277 terdapat firman Allah SWT yang merupakan bentuk peringatan berikaitan dengan perceraian, yaitu:

عَلَيْمٌ سَمِيعٌ اللَّهُ فَإِنَّ الطَّلَاقَ عَزْمُوا وَإِنْ

Artinya : “Dan jika kalian bertekad kuat untuk thalaq, sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”, sehingga itu menunjukkan bahwa perceraian tidaklah disukai oleh Allah.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan *smartphone android*. Saat ini perkembangan pengguna *smartphone* di Indonesia telah mencapai 370,1 juta jiwa (Suara.com, 2022), sehingga memungkinkan penyebaran informasi mengenai pernikahan lebih mudah. Sedangkan sistem operasi android dipilih karena pengembangan aplikasinya bersifat *open source* yang memungkinkan pengembang lebih mudah untuk menciptakan aplikasi yang dikembangkan untuk pembimbing pernikahan dan memudahkan user untuk mengetahui bab – bab nikah. Dengan media ini, dapat dibuat sebuah aplikasi yang bisa membantu pasangan yang akan menikah untuk lebih mengetahui tentang pernikahan, sehingga para calon pasangan akan lebih matang mengetahui tentang pernikahan. Sehingga, upaya ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mencegah naiknya angka perceraian di Indonesia

II. METODE

Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah SDLC (Software Development Life Cycle), yaitu sebuah metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem rekayasa perangkat lunak, diiringi dengan pendekatan waterfall dimana tahapan yang digunakan berurutan sehingga cocok dalam penelitian ini.

PERENCANAAN

Pada tahap perencanaan aplikasi, hal yang dilakukan adalah identifikasi masalah yang sering dihadapi para pasangan seperti masalah-masalah yang akan dihadapi sesudah menikah. Metode Perancangan Aplikasi Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah SDLC dengan pendekatan waterfall. Metode ini menggambarkan tahapan yang berurutan sehingga cocok dalam penelitian ini.

PERANCANGAN

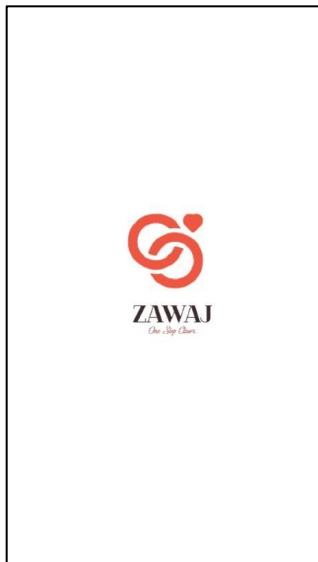
Secara umum aplikasi mobile yang diusulkan merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk membimbing pasangan sebelum melakukan pernikahan secara mudah dan efisien. Aplikasi dapat digunakan untuk membimbing pasangan agar mengetahui seberapa siap mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius yaitu pernikahan

dengan menggunakan fitur pertanyaan kepada para tutor yang ada.

III. III, HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah – langkah yang telah dilakukan, didapatkan hasil desain aplikasi ZAWAJ sebagai berikut :

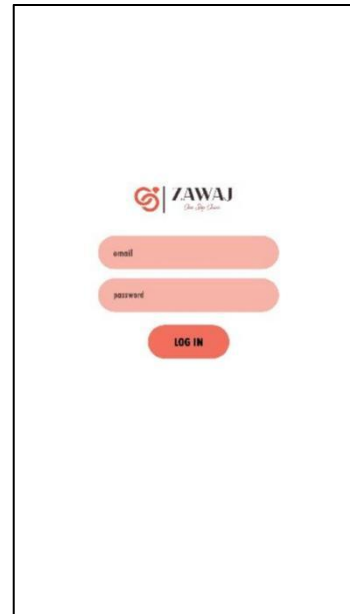
a. Halaman Pembuka



Gambar 1: Halaman pembuka akan tampil selama 3 detik setelah ikon aplikasi ditekan.

b. Halaman Log In

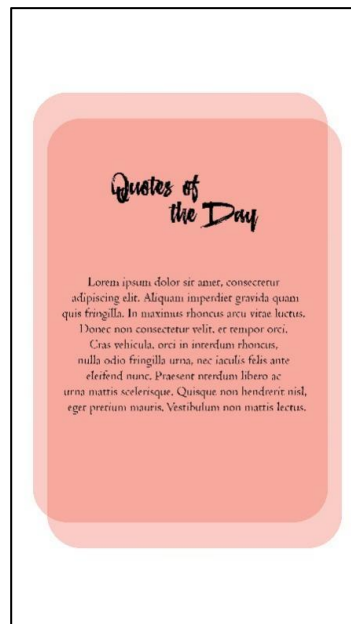
Pada halaman ini user harus memasukkan email dan password agar dapat menggunakan aplikasi ZAWAJ.



Gambar 2: Halaman Log In

c. Halaman Quotes of the Day

Pada halaman ini akan muncul kata – kata penyemangat dan inspiratif yang berganti setiap hari. Kata – kata tersebut diharapkan mampu memotivasi dan menginspirasi user ketika membacanya.



Gambar 3. Halaman Quotes of the Day

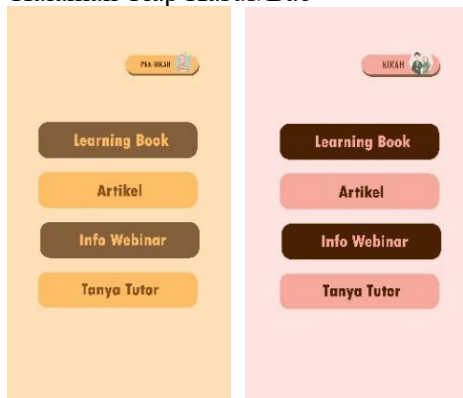
d. Halaman Home



Gambar 4. Halaman Home

Pada halaman ini user dapat memilih sesuai kasus masing – masing. Pada aplikasi ZAWAJ terdapat tiga kasus yaitu yang pertama “Pra-Nikah” , difokuskan untuk pembahasan bab – bab pengenalan kehidupan pernikahan sebelum melangkah ke pernikahan, bagaimana mempersiapkan diri sebelum memutuskan untuk menikah. Kedua, “Nikah” merupakan bab yang khusus membahas hal – hal apa saja yang sebaiknya dilakukan untuk pernikahan dan apa yang dianjurkan atau disunahkan Rasul untuk acara pernikahan. Dan yang ketiga “Rumah Tangga” membahas bab – bab kehidupan setelah menikah, bagaimana mempertahankan keharmonisan rumah tangga, cara mengatasi konflik yang ada, dan menghindari perceraian.

e. Halaman Tiap Kasus/Bab



Gambar 5. Halaman Contoh Kasus

Pada tiap kasus/bab terdapat empat fitur dimana warna tiap fitur akan berubah sesuai kasus/bab yang dipilih. Empat fitur tersebut yaitu terdiri dari:

- *Learning Book*



Gambar 6. Halaman *Learning Book*

Pada fitur ini, user dapat memilih bab pembahasan/materi yang ingin dipelajari.

- *Artikel*

Artikel merupakan fitur yang akan terus diperbarui setiap minggu. Artikel bisa berupa fakta menarik atau berita inspirasi terkini.



Gambar 7. Halaman Artikel

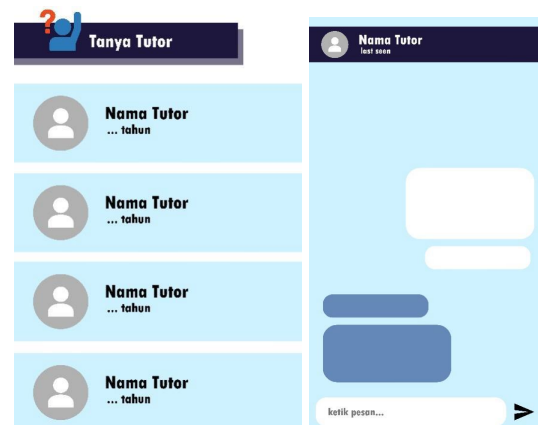
- Info Webinar

Sesuai dengan namanya, fitur “info webinar” berisi tentang informasi webinar terdekat yang membahas tentang kasus/bab yang dipilih. Terdapat poster webinar, pengisi materi webinar, tanggal dan tempat pelaksanaan, serta persyaratan atau tata cara mengikuti webinar tersebut.



Gambar 8. Halaman Info Webinar

- Tanya Tutor



Gambar 9

Tanya tutor merupakan fitur unggulan dari aplikasi ZAWAJ. Ketika user telah menekan fitur tanya tutor dimana user dapat memilih tutor yang diinginkan. Pada halaman ini terdapat nama tutor, usia tutor, dan juga foto tutor. Setelah user memilih tutor akan diarahkan ke ke halaman dimana user dapat langsung bertanya permasalahan atau bab – bab yang ingin ditanyakan melalui fitur seperti chat pada umumnya. Dengan adanya fitur tersebut, user dapat dengan mudah bertanya kepada tutor mengenai masalah pernikahan yang bisa dikatakan masalah pribadi tanpa merasa terbebani cerita mereka akan tersebar. Dan juga dapat membantu seseorang yang malu bertanya mengenai bab pernikahan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perancangan aplikasi ZAWAJ untuk pembimbing pernikahan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Aplikasi ini dapat menjadi pilihan untuk membimbing sehingga mengetahui seberapa matang pasangan untuk melakukan pernikahan, meningkatkan keharmonisan keluarga, dan mengatasi permasalahan rumah tangga sehingga mencegah perceraian.
- Aplikasi ini mempermudah pasangan melakukan bimbingan melalui tutor yang telah disediakan pada aplikasi.

c. Aplikasi mampu menghadirkan informasi yang mudah dan efisien. Karena disajikan dengan menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Berdasarkan hasil perancangan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aplikasi kedepannya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pengembangan fitur yang lebih lengkap dan menarik seperti penambahan *services* dan notifikasi yang dapat berjalan dan tampil di *background*.

b. Aplikasi kedepannya dapat dikembangkan selain pada sistem android, misalnya pada PC/laptop sebagai pusat *control* dari aplikasi.

Pelanggan." Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 2.1 (2015): 20-28.

Permana, Silvester Dian Handy, and Rachmat Hakim Sutarto. "Aplikasi Marketing Mobile System Pada PT. Tunas Dwipa Matra Jakarta." Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer) 4.2 (2015).

Qardhavi, S dan Hidayat, S. (2019). *Dukung Ide Kursus Pra Nikah, Kemenag Siapkan Aplikasi Bimbingan Perkawinan Online*. Rakyat amerdeka. <https://rm.id/baca-berita/government-action/22575/dukung-ide-kursus-pra-nikah-kemenag-siapkan-aplikasi-bimbingan-perkawinan-online>

V. DAFTAR PUSTAKA

Haderani, Haderani. (2019). Peranan keluarga dalam Pendidikan Islam. Ilmu Kependidikan Dan Kedakwahan, 12(24), 22-41.

Ali, Muhammad Daud (2000). *Hukum Islam: Pengantar Hukum Islam dalam Tata Hukum di Indonesia*, Rajawali Press, Jakarta,

Annur, C.A. (2022). *Kasus Perceraian Meningkat 53%, Mayoritas karena Pertengkaran*. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran>

Kemenag Sumbar. (2022). *Angka Perceraian Indonesia Tertinggi di Asia Afrika, Ini Tujuh Problema Penyebabnya*. <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/66642/angka-perceraian-indonesia-tertinggi-di-asia-afrika-ini-tujuh-problema-penyebabnya>

Singh, Navdeep. (2016). Study of Google Firebase API for Android. Vol.5. Issue 9. Chennai: International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering

Permana, Silvester Dian Handy. "Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale (POS) Untuk Mendukung Manajemen Hubungan